

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang *Diplomasti Turki Utsmani dan Dinasti Habsburg: Studi atas Surat-surat Sultan Selim II kepada Kaisar Maximilian II dalam Kurun 1567 – 1574 M* di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dinamika hubungan diplomasi Turki Utsmani dan Dinasti Habsburg yang terjadi selama era kekuasaan Sultan Selim II dan Kaisar Maximilian II mengalami perubahan dari arah konfrontasi militer berskala besar menuju stabilitas perdamaian. Perubahan kebijakan luar negeri dan diplomasi yang dilakukan didorong oleh kepentingan ekonomi, politik dan militer, serta kondisi geopolitik regional.
2. Komunikasi diplomatik yang terjadi dilakukan melalui media surat serta pengiriman utusan dan duta besar. Isi hubungan diplomatik antara Dinasti Turki Utsmani dan Dinasti Habsburg yang tercermin dalam surat-surat Sultan Selim II kepada Kaisar Maximilian II menunjukkan bahwa diplomasi digunakan sebagai langkah politik untuk negosiasi dan pemeliharaan hubungan damai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang *Diplomasi Turki Utsmani dan Dinasti Habsburg: Studi atas Surat-surat Sultan Selim II kepada Kaisar Maximilian II dalam Kurun 1567 – 1574 M* ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat ruang yang sangat luas bagi penelitian selanjutnya. Sejarah hubungan diplomasi Kesultanan Turki Utsmani dengan komunitas politik di sekitarnya, seperti Negara Kepausan atau Kerajaan Spanyol masih perlu dikaji lebih dalam sehingga gambaran tentang bagaimana terjalinnya hubungan diplomatik antara dinasti Islam dengan negara-negara non-muslim pada berbagai periode dapat dicermati.

Bagi para peneliti yang ingin mengangkat topik serupa, perlu mempersiapkan diri dalam menggali sumber yang diperlukan. Sebagian literatur tentang topik serupa, tersedia dalam bahasa yang kurang populer seperti bahasa rumpun Slavia, Hungaria, Latin, Jerman, dan bahasa Turki. Dengan menggunakan sumber-sumber literatur yang relevan, diharapkan penelitian-penelitian berikutnya mampu memberikan kontribusi yang lebih mendalam, terutama dalam kajian sejarah diplomasi Islam.